

## PELINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP PRODUK MAKANAN RINGAN YANG DIKEMAS ULANG SECARA ILEGAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### INTISARI

Oleh: Wahyu Nur Yuniastuti<sup>1</sup>, Dr. Ninik Darmini, S.H., M.Hum.<sup>2</sup>

Penulisan hukum ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelindungan hukum yang diberikan kepada konsumen terhadap peredaran produk makanan ringan yang dikemas ulang secara ilegal di DIY, serta upaya apa yang dapat dilakukan oleh konsumen apabila mengalami kerugian akibat mengkonsumsi produk tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris yang menggunakan data sekunder dari penelitian kepustakaan dan data primer dari wawancara serta pengisian kuesioner yang dilakukan dengan responden serta narasumber. Penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis data menggunakan deskriptif-kualitatif untuk menjawab permasalahan dalam penulisan hukum ini.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perlindungan hukum bagi konsumen terhadap peredaran produk makanan ringan kemasan ulang ilegal di Yogyakarta telah diberikan, diantaranya melalui standarisasi ketentuan dalam mengemas ulang produk makanan yang baik dan benar sebagaimana telah dituangkan dalam berbagai regulasi serta diaturnya ancaman sanksi, dan dilakukannya pengawasan dan pembinaan terhadap implementasi regulasi oleh BPOM dan LKY. Kemudian upaya yang dapat dilakukan konsumen apabila mengalami kerugian akibat mengkonsumsi produk makanan ringan kemasan ulang, dapat dilakukan dengan meminta ganti kerugian secara langsung kepada pelaku usaha, mengajukan upaya penyelesaian sengketa litigasi dengan mengajukan gugatan melalui pengadilan dan non litigasi dengan konsiliasi, mediasi, atau arbitrase melalui BPSK, serta mengajukan pengaduan kepada BPOM DIY atau LKY.

**Kata Kunci** : Pelindungan Konsumen, Makanan Ringan Kemasan Ulang, BPOM DIY, LKY

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

## **REPACKED SNACKS PRODUCTS IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

**By : Wahyu Nur Yuniastuti<sup>3</sup>, Dr. Ninik Darmini, S.H., M.Hum.<sup>4</sup>**

This legal research aims to understand and analyze the protection towards consumer given upon the circulation of illegally repacked snacks products in Yogyakarta. Another objective of this research is to comprehend and analyze possible efforts that could be done by consumer if they ever experience a loss due to the illegally repacked snacks products.

The type of this legal research is a normative-empirical legal research which used secondary data from literature research and primary data from interview with respondents and interviewees related to the object of this legal research. The research is descriptive and the data analyzed using a descriptive-qualitative to answer problems in this legal research.

Based on the research results, it is known that legal protection for consumers against the circulation of illegal repackaged snack food product in Yogyakarta has been provided, including through standarization of provisions in good and correct repackaging of food products as stated in various regulation, imposition of sanction, and supervision and guidance of implementing regulation by BBPOM and LKY. Possible efforts that consumers can take if they experience losses due to consuming repacked snack food products can be done by asking for compensation directly from the business actor, submitting efforts to resolve litigation disputes by filing lawsuits through court and non-litigation by conciliation, mediation, and arbitration through BPSK, and submit a complaint to BBPOM DIY or LKY.

**Keywords :** Legal Protection, Repacked Snacks, BBPOM DIY, LKY.

---

<sup>3</sup> Undergraduate Student of Civil Law Univesitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Lecturer in Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Civil Law Departement.